

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dan kajian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada anak berkebutuhan khusus, lokasi penelitian bertempat di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan dan berbagai kajian kepustakaan berbagai literatur yang membahas tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada anak berkebutuhan khusus. Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Deskriptif Kualitatif) yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa angka.⁵⁴

Data yang dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informasi.⁵⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu memaparkan serta mengamati kejadian yang diteliti serta mencari informasi sehingga penulis mengetahui bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan yang menjadi sasaran peneliti. Sehingga menghasilkan kesimpulan secara intensif, rinci dan mendalam, sesuai dengan objek dan sumber data penelitian tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa kelas X UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 10 orang.

3.1 Data siswa X (Tunagrahita dan Autis)

Tungrahita		Autis		Jumlah
Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
5	-	2	3	10

Sumber: Tata Usaha UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016/2017

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada anak berkebutuhan khusus di SMALB UPTD

⁵⁵Anselm,et al. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada anak berkebutuhan khusus di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

a. Data pokok yaitu:

1) Data yang berkenaan dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan meliputi:

- a) Metode Pembelajaran
- b) Langkah guru dalam mengembangkan metode
- c) Materi pembelajaran
- d) Evaluasi

2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada anak berkebutuhan khusus oleh guru yang bersangkutan meliputi:

- a) Faktor pendidik (Latar belakang guru dan pengalaman mengajar).
- b) Faktor peserta didik (minat siswa dalam proses belajar mengajar).

c) Faktor sarana dan prasarana.

d) Faktor Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan guru
- 3) Keadaan siswa
- 4) Sarana dan prasarana.
- 5) Tujuan, visi dan misi SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu guru pendidikan agama Islam, murid yang berkebutuhan khusus (tunagrahita dan autis), TU, Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum dan bagian Kesiswaan.
- b. Dokumentasi, yaitu terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang mana berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang diobservasi adalah metode pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas yang digunakan guru, keadaan sekolah, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, keadaan kelas dan siswa serta sarana dan fasilitasnya.

2. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu data tentang metode pembelajaran, materi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan staf tata usaha serta keadaan kelas dan siswanya dan sarana serta fasilitasnya, dengan cara melihat catatan-catatan tertulis dan arsip-arsip yang ada hubungannya dengan data tentang kelas penelitian pada kelas X yaitu anak autis dan tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok 1) Data yang berkenaan dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMALB UPTD SLB-C		

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan penulis, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. *Klasifikasi*, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. *Interpretasi data*, adalah memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap analisis yaitu:

- a. *Reduksi data*, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data.
- b. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan table, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif sejenisnya. Sehingga dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

- c. *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus masalah yang telah difokuskan sejak awal.⁵⁶

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah, TU, dan guru di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi.
- b. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- b. Memohon surat siset kepada Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi

⁵⁶Sugiono, *Op. Cit.*, h. 338-345.

- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah atau Tata Usaha (TU) yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan kepala sekolah, guru atau TU untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menentukan siswa yang akan diteliti.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasah skripsi.